

ABSTRAK

Latar Belakang : *Sick Building Syndrome* telah menjadi masalah kesehatan yang umum terjadi, terdiri dari kumpulan gejala pada penghuni gedung dengan dampak buruk bagi kesehatan manusia. Survey awal yang dilakukan, beberapa pegawai Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi mengeluhkan gejala SBS.

Metode : Penelitian ini dengan desain studi *cross sectional*, sampel riset yang diambil adalah seluruh pegawai yang bekerja di Puskesmas Paal Merah II (*total sampling*). Data dianalisis menggunakan uji Chi-square.

Hasil : Hasil Penelitian menunjukkan faktor risiko utama yang berhubungan dengan kejadian SBS yakni pegawai dengan masa kerja ≥ 10 tahun (*p-value* 0,005), suhu tidak memenuhi syarat (*p-value* 0,000), dan pencahayaan tidak memenuhi syarat (*p-value* 0,001). Tidak ada hubungan usia (*p-value* 0,257), jenis kelamin (*p-value* 0,539), merokok (*p-value* 0,848), dan beban kerja mental (*p-value* 0,081 dan 0,1) dengan keluhan *Sick Building Syndrome* pada Pegawai Puskesmas Paal Merah II.

Kesimpulan : Pegawai dengan masa kerja ≥ 10 tahun, suhu dan pencahayaan tidak memenuhi syarat berisiko meningkatkan SBS, hal ini menunjukkan perlu adanya perhatian lebih mengenai lingkungan kerja. Sedangkan usia, jenis kelamin, merokok, dan beban kerja mental tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian keluhan *Sick Building Syndrome* pada pegawai Puskesmas Paal Merah II.

Kata Kunci : *Sick Building Syndrome*, Faktor Risiko, Pusat Kesehatan Masyarakat, IAQ

ABSTRACT

Background : Sick Building Syndrome has become a common health problem, consisting of a collection of symptoms in building occupants with negative impacts on human health. In the initial survey conducted, several employees of the Paal Merah II Health Center in Jambi City complained of symptoms of SBS.

Method : This research uses a cross sectional study design, the research sample taken is all employees who work at the Paal Merah II Health Center (total sampling). Data were analyzed using the Chi-square test.

Result : The research results show that the main risk factors associated with SBS incidents are employees with ≥ 10 years of service (p -value 0.005), temperature that does not meet the requirements (p -value 0.000), and lighting that does not meet the requirements (p -value 0.001). There is no relationship between age (p -value 0.257), gender (p -value 0.539), smoking (p -value 0.848), and mental workload (p -value 0.081 and 0.1) with complaints of Sick Building Syndrome in Community Health Center Employees Red Paal II.

Conclusion : Employees with work experience of ≥ 10 years, temperature and lighting that do not meet the requirements are at risk of increasing SBS, this shows the need for more attention regarding the work environment. Meanwhile, age, gender, smoking, and mental workload were not significantly related to the incidence of Sick Building Syndrome complaints among Paal Merah II Community Health Center employees.

Keyword : Sick Building Syndrome, Risk Factors, Public health center, IAQ